

DAFTAR PUSTAKA

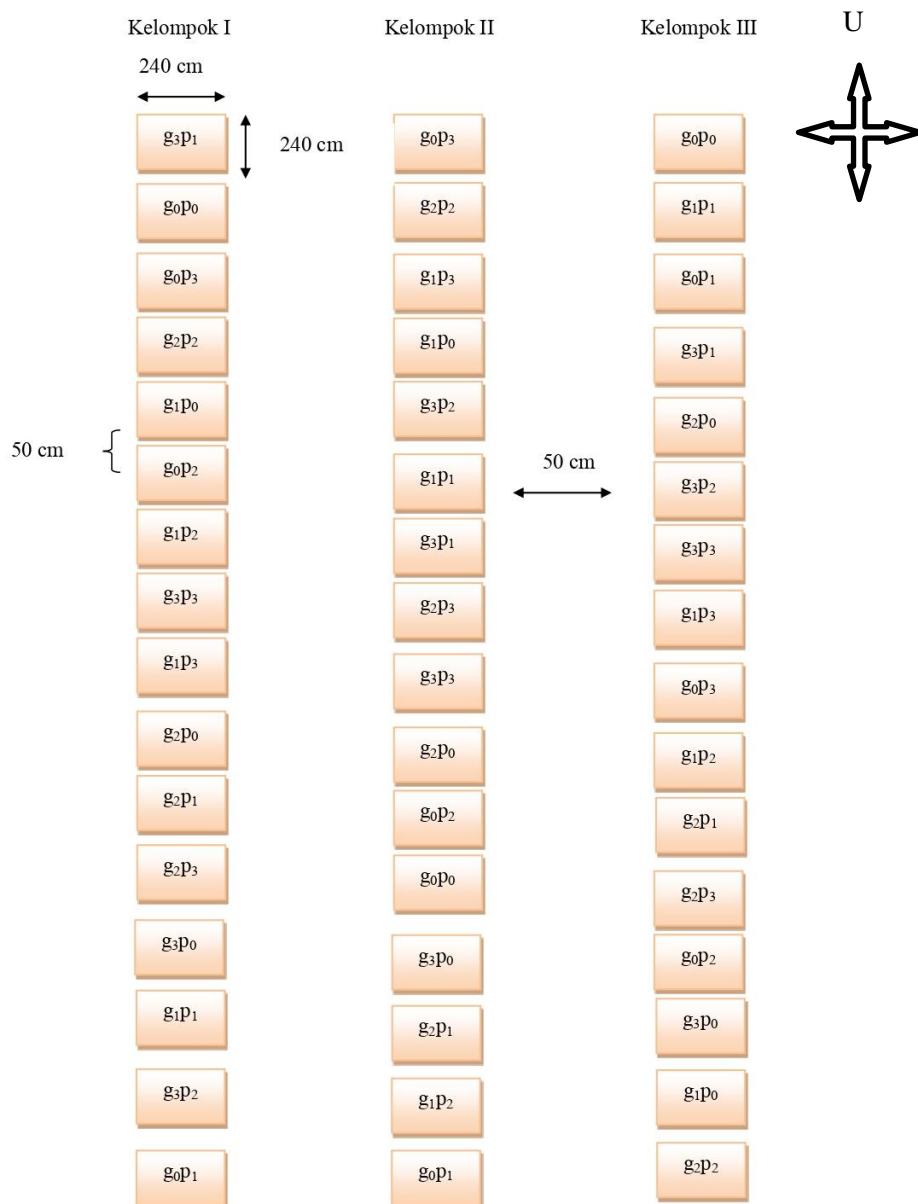
- Adnyesuari, A. A., R. H. Murti, dan S. Mitrowihardho. (2015). Induksi partenokarpi pada tiga genotipe tomat dengan GA₃. *Jurusan Budidaya Pertanian*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Aisyah, A., Fitriana, M., & Priadi, D. P. (2019). Pengaruh Pemberian Kombinasi Pupuk Organik Dan Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) *Skripsi*. Sriwijaya University.
- Arsy, A. F dan Nunum, B. (2018). Pengaruh Aplikasi GA³ Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Terung (*Solanum Melongena* L .). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(7): 1250–1257.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Produksi Hortikultura*, Jakarta : Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian.
- Desi Wijayanti, D. (2020). Pengaruh Lama Perendaman Dan Konsentrasi Giberelin (Ga₃) Terhadap Induksi Partenokarpi Buah Terung (*Solanum melongena* L.) Var. GELATIK HIJAU. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dinarkandi, D., Kristanto, B. A., & Karno, K. (2022). Induksi Partenokarpi Pada Mentimun (Cucumis Sativus) Dengan Aplikasi Giberelin Alami Ekstrak Akar Eceng Gondok (Eichhornia Crassipes). *Jurnal Agroteknologi*. 7(3), 633-642.
- Firmanto, B. (2011). *Sukses bertanaman terung secara organik*. Bandung: Bandung Angkasa.
- Hadar, S. U. M. (2017). Induksi Partenokarpi Pada Buah Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard) Dengan Pemberian Giberelin dan Kolkhisin. *Skripsi*, Universitas Negeri Gorontalo.
- Hadiatna, E. (2007). *Mari Kita Bercocok Tanam Terung Jepang*. Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Hayati, M., Marliah, A., & Fajri, H. (2012). Pengaruh varietas dan dosis pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Agrista*, 16(1), 7-13.
- Herwindo, R. (2014). Kajian Jenis Kemasan dan Simulasi Pengangkutan Terhadap Mutu Fisik Buah Terung (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Departemen Teknik Mesin dan Biosistem. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Hossain, S. (2015). Seedless pumpkin vegetable production using gibberellic acid (GA₃) as plant hormone and genetically modified technique. *Global Journal of Biology, Agriculture and Health Sciences*. 4(3) : 6-8.

- Katrin, N. (2021). Pengaruh Pemberian Giberelin Dan Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Dinamika Pertanian*, 37(1), 37-46.
- Khoirunnisa, F., & Sugiarto, I. M. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Dengan Pemberian Pembenh Tanah. *Jurnal Agronisma*. 9(02): 457-466.
- Liu, S., Y. Zhang, Q. Feng, L. Qin, C. Pan, A. T. Lamin-Samu, and G. Lu. (2018). Tomato auxin response factor 5 regulates fruit set and development via the mediation of auxin and gibberellin signaling. *Scientific reports*. 8(2971) : 1-16.
- Mashudi. (2007). *Budi Daya Terung*. Jakarta: Azka Mulia Media.
- Muhyidin, Hi, Titiek, I dan Moch, D. (2018). Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Pemberian Giberelin Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicon Esculentum* Mill.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(6): 47–54.
- Neli, S., Jannah, N., & Rahmi, A. (2016). Pengaruh pupuk organik cair NASA dan zat pengatur tumbuh ratu biogen terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L.) varietas antaboga-1. Agrifor: *Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 15(2), 297-308.
- Octaviani, D., Hayati, M dan Rahmawati, M. (2021). Inisiasi Pembentukan Buah Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Varietas Wuku Secara Partenokarpi Akibat Konsentrasi Giberelin dan Dosis Pupuk Fosfor. *Jurnal Agrista*. 25(2): 82-90.
- Oktaviani, A. (2020). Pengaruh Pupuk SP-36 dan Pupuk Bio-Urin Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Hijau (*Solanum melongena* L.) Varietas Arya Hijau. Agrifor: *Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 19(2), 201-212.
- Pandiangan, E., Mariati, M., & Ginting, J. (2015). Respons pembungaan dan hasil biji bawang merah terhadap aplikasi GA3 dan Fosfor. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(3). 1153 – 1158.
- Pardal. S.J. (2001). Pembentukan Buah Partenokarpi Melalui Rekayasa Genetika. *Buletin Agro Bio*. Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan Bogor, 4(2):45-49.
- Patel, G. Ruby. And A. U. Manked. (2014). Effect Of Gibberellins On Seed Germination Of Tithonia Rotundifolia Blake. Departemen Of Botany Gujarat University. India. *J.L Of Innovative Research In Sciece Engineering And Technology*. 3(3): 40-45.
- Permana, A. S dan Aini, N. (2019). Pengaruh dosis pupuk P dan perbedaan konsentrasi zat pengatur tumbuh giberelin pada pertumbuhan tanaman mentimun (*Curcumis sativus* L.). Universitas Brawijaya. *Jurnal Produksi Tanaman*.. 7(10): 1807-1813.

- Permatasari, D. A., Rahayu, Y. S., & Ratnasari, E. (2016). Pengaruh pemberian hormon giberelin terhadap pertumbuhan buah secara partenokarpi pada tanaman tomat varietas tombatu F1. *Jurnal Lentera Bio*, 5(1), 25-31.
- Pratama, A. S. (2020). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian Mulsa Organik Dan Jarak Tanam Berbeda. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pratama, S. B., Wijana, S., & Mulyadi, A. F. (2012). Studi pembuatan sirup tamarillo (Kajian perbandingan buah dan konsentrasi gula). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 1(3), 181-194.
- Purba, E. P. (2021). Pengaruh Pupuk Daun Dan Zpt Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tomat (*Solanum lycopersicum* L): Pertumbuhan dan Produksi Tomat. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2), 12-23.
- Rahayu, M. T. (2012). Praktek produksi pembuatan selai terung belanda (*cyphomandra betacea*). *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Rappaport and Lawrence. (2008). Effect of Gibberellin on Growth, Flowering and Fruiting of The Earlypak Tomato, *Lycopersicum Esculentum*. *Plant Physiology*: 440–44.
- Rezaldi, F., M.A.H., Qonit, S. Mubarak, A. Nuraini, dan Kusumiyati. (2019). Pemanfaatan fenomena pembentukan buah partenokarpi dalam perspektif pertanian di Indonesia. *Jurnal Kultivasi*. 18(2): 859- 868.
- Robby, A., Nurbaiti, N., & Murniati, M.(2019). Pengaruh Pupuk Fosfor Dan Giberelin Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian*, 6, 1-14.
- Roemayanti, E. (2004). Pengaruh Kosenterasi Pupuk Pelengkap dan asam Giberelat (GA3) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terung Jepang (*Solanum melongena* L.) secara Hidroponik. *Skripsi*. Jurusan Agronomi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Roesmarkam, A. dan N. W. Yuwono. (2002). *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rolistyo., Alpano., Sunaryo, S dan Tatik, W. 2014. Pengaruh Pemberian Giberelin Terhadap Produktivitas Dua Varietas Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(6): 457–63.
- Rukmanasari, R. (2010). Efek Ekstrak Kulit Terung Ungu (*Solanum melongena* L) Terhadap Kadar LDL dan HDL darah Tikus Putih. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

- Saputri, N. (2022). Pengaruh Pupuk Kompos Taspu Dan Npk Organik Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*) *Skripsi*, Universitas Islam Riau.
- Setyamidjaja, D. J. (1986). *Pupuk dan Pemupukan*. Simplex. Jakarta.
- Sinaga, A. G. K. (2017). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Kelinci dan Pupuk SP3 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*) *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Soh, M. (2014). Studi Pembuatan Produk Margarin Tamarilo (Kajian Penambahan Konsentrasi Mentega Putih Dan Gliserin). *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Sokmawati, D. (2021). Pengaruh pemberian kombinasi hormon auksin dan giberelin terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyama, K., D. Kami, T. Muro. (2014). Induction of parthenocarpic fruit set in watermelon by pollination with bottle gourd (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standl.) pollen. *Scientia Horticulture*. 171: 1–5.
- Suhartono., Arsyadmunir, A dan Firdaus, I. Z. (2020). Induksi Partenokarpi dengan Ga₃ pada Mentimun (*Cucumis sativus L.*) Lokal Madura. *Agrovisor*. 13(1):82–88.
- Sutarto, T (2017). Aplikasi Pupuk Fosfor (P) Dan Hormon Giberelin (ga₃) Terhadap Pembentukan Buah Tomat (*Lycopersicum esculentum*) Partenokarpi. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Syarifah, R. (2013). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Dan Phospat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) *Skripsi* Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Triani, N., Permatasari, V. P dan Guniarti. (2020). Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Giberelin (GA₃) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L. Cv. Antaboga-1*). *Agricultural Journal*. 3(2): 144-155.
- Yanti, Elvi. (2019). *Mudah Menanam Terung (Kiat, Manfaat, dan Budi Daya)*. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Yasmin., Shofiah., Tatik, W dan Koesriharti. (2014). Pengaruh Perbedaan Waktu Aplikasi Dan Konsentrasi Giberelin (GA₃) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Produksi tanaman*. 2(5):395–403.
- Yuanita, V. R., Kurniastuti, T., & Puspitorini, P. (2016). Respon Pupuk Kandang Kambing Dan Pupuk Npk Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena L.*). Viabel: *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*,10(1),53-62.

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan di Lapangan

Keterangan:

- | | |
|--------------------------|-------------------------------|
| g ₀ = Kontrol | p ₀ = Kontrol |
| g ₁ = 100 ppm | p ₁ = 5g/tanaman |
| g ₂ = 200 ppm | p ₂ = 10 g/tanaman |
| g ₃ = 300 ppm | p ₃ = 15 g/tanaman |

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	68,45	63,00	65,00	196,45	65,48
g0p1	68,83	68,83	63,75	201,41	67,14
g0p2	65,75	62,13	65,53	193,41	64,47
g0p3	73,25	68,45	63,98	205,68	68,56
g1p0	72,50	70,00	58,00	200,50	66,83
g1p1	65,50	67,53	68,25	201,28	67,09
g1p2	65,00	67,20	66,75	198,95	66,32
g1p3	67,63	62,87	42,90	173,40	57,80
g2p0	66,75	66,63	62,25	195,63	65,21
g2p1	66,75	67,80	56,98	191,53	63,84
g2p2	70,00	65,97	67,30	203,27	67,76
g2p3	66,25	60,95	63,70	190,90	63,63
g3p0	66,25	64,88	64,00	195,13	65,04
g3p1	68,45	64,03	62,00	194,48	64,83
g3p2	61,00	66,95	59,25	187,20	62,40
g3p3	63,00	67,15	55,13	185,28	61,76
Total	1075,36	1054,37	984,77	3114,50	64,89

Lampiran 1b. Sidik Ragam Rata-Rata Tinggi Tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	281,07	140,53	8,232	**	3,32	5,39
Perlakuan	15	321,00	21,40	1,254	tn	2,01	2,70
g	3	53,06	17,69	1,0	tn	2,92	4,51
p	3	62,30	20,77	1,217	tn	2,92	4,51
g x p	9	205,63	22,85	1,34	tn	2,21	3,07
Galat	30	512,14	17,07				
Total	47	1114,20					

KK 6,37 %

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 2a. Rata-Rata Jumlah Daun (helai)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	61,25	69,25	67,25	197,75	65,92
g0p1	62,25	69,50	66,75	198,50	66,17
g0p2	61,75	68,00	66,75	196,50	65,50
g0p3	62,00	59,75	72,25	194,00	64,67
g1p0	62,00	67,75	67,50	197,25	65,75
g1p1	62,50	68,25	67,50	198,25	66,08
g1p2	61,50	70,00	67,50	199,00	66,33
g1p3	61,75	71,00	67,50	200,25	66,75
g2p0	62,25	67,00	67,50	196,75	65,58
g2p1	62,25	70,00	69,50	201,75	67,25
g2p2	62,00	61,75	67,00	190,75	63,58
g2p3	61,50	71,50	67,75	200,75	66,92
g3p0	62,50	67,25	67,50	197,25	65,75
g3p1	62,75	70,00	67,75	200,50	66,83
g3p2	62,25	69,00	66,00	197,25	65,75
g3p3	62,25	68,75	66,25	197,25	65,75
Total	992,75	1088,75	1082,25	3163,75	65,91

Lampiran 2b. Sidik Ragam Rata-Rata Jumlah Daun

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	359,76	179,88	37,060	**	3,32 5,39
Perlakuan	15	35,94	2,40	0,494	tn	2,01 2,70
G	3	2,89	0,96	0,2	tn	2,92 4,51
P	3	10,48	3,49	0,720	tn	2,92 4,51
g x p	9	22,56	2,51	0,52	tn	2,21 3,07
Galat	30	145,61	4,85			
Total	47	541,31				
KK	3,34	%				

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 3a. Rata-Rata Umur Berbunga (HST)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	39,00	40,00	34,00	113,00	37,67
g0p1	36,00	37,00	30,00	103,00	34,33
g0p2	32,00	33,00	39,00	104,00	34,67
g0p3	30,00	31,00	29,00	90,00	30,00
g1p0	38,00	39,00	39,00	116,00	38,67
g1p1	33,00	33,00	39,00	105,00	35,00
g1p2	32,00	33,00	40,00	105,00	35,00
g1p3	30,00	32,00	29,00	91,00	30,33
g2p0	36,00	37,00	39,00	112,00	37,33
g2p1	33,00	34,00	30,00	97,00	32,33
g2p2	33,00	34,00	33,00	100,00	33,33
g2p3	30,00	30,00	38,00	98,00	32,67
g3p0	34,00	39,00	38,00	111,00	37,00
g3p1	35,00	36,00	32,00	103,00	34,33
g3p2	33,00	34,00	32,00	99,00	33,00
g3p3	30,00	30,00	31,00	91,00	30,33
Total	534,00	552,00	552,00	1638,00	34,13

Lampiran 3b. Sidik Ragam Rata-Rata Umur Berbunga

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	13,50	6,75	0,938	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	319,92	21,33	2,964	**	2,01	2,70
G	3	7,75	2,58	0,4	tn	2,92	4,51
P	3	280,92	93,64	13,015	**	2,92	4,51
g x p	9	31,25	3,47	0,48	tn	2,21	3,07
Galat	30	215,83	7,19				
Total	47	549,25					
KK		7,86	%				

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 4a. Rata-Rata Bunga Yang Menjadi Buah (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	36,10	36,90	35,40	108,40	36,13
g0p1	36,00	36,30	38,80	111,10	37,03
g0p2	44,10	46,70	45,00	135,80	45,27
g0p3	40,10	43,80	43,30	127,20	42,40
g1p0	38,00	39,40	41,40	118,80	39,60
g1p1	57,90	38,60	52,00	148,50	49,50
g1p2	55,50	58,30	58,40	172,20	57,40
g1p3	48,80	45,70	49,70	144,20	48,07
g2p0	40,30	38,15	38,10	116,55	38,85
g2p1	39,40	43,20	50,70	133,30	44,43
g2p2	47,20	50,60	51,60	149,40	49,80
g2p3	62,70	66,10	64,20	193,00	64,33
g3p0	32,30	34,00	33,80	100,10	33,37
g3p1	45,00	42,00	44,90	131,90	43,97
g3p2	50,20	52,50	54,50	157,20	52,40
g3p3	50,90	51,70	53,20	155,80	51,93
Total	724,50	723,95	755,00	2203,45	45,91

Lampiran 4b. Sidik Ragam Rata-Rata Bunga Yang Menjadi Buah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	39,47	19,74	1,981	tn	3,32 5,39
Perlakuan	15	3067,73	204,52	20,529	**	2,01 2,70
G	3	624,92	208,31	20,9	**	2,92 4,51
P	3	1750,09	583,36	58,558	**	2,92 4,51
g x p	9	692,72	76,97	7,73	**	2,21 3,07
Galat	30	298,86	9,96			
Total	47	3406,06				
KK	6,88	%				

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 5a. Rata-Rata Jumlah Buah Terbentuk Per Tanaman (buah)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	36,10	44,90	40,40	121,40	40,47
g0p1	36,00	36,30	48,80	121,10	40,37
g0p2	52,10	56,70	53,00	161,80	53,93
g0p3	50,10	49,80	47,30	147,20	49,07
g1p0	58,00	54,40	51,40	163,80	54,60
g1p1	50,90	45,60	52,00	148,50	49,50
g1p2	55,50	52,30	54,40	162,20	54,07
g1p3	48,80	45,70	52,70	147,20	49,07
g2p0	45,30	43,10	45,10	133,50	44,50
g2p1	39,40	43,20	50,70	133,30	44,43
g2p2	50,20	50,60	51,60	152,40	50,80
g2p3	62,70	66,10	64,20	193,00	64,33
g3p0	47,30	46,00	47,80	141,10	47,03
g3p1	46,00	47,00	46,90	139,90	46,63
g3p2	56,20	57,60	55,50	169,30	56,43
g3p3	60,90	61,70	60,20	182,80	60,93
Total	795,50	801,00	822,00	2418,50	50,39

Lampiran 5b. Sidik Ragam Rata-Rata Jumlah Buah Terbentuk Per Tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	24,45	12,22	1,25	tn	3,32 5,39
Perlakuan	15	2054,56	136,97	13,96	**	2,01 2,70
g	3	331,84	110,61	11,27	**	2,92 4,51
p	3	984,90	328,30	33,45	**	2,92 4,51
g x p	9	737,82	81,98	8,35	**	2,21 3,07
Galat	30	294,45	9,82			
Total	47	2373,46				
KK	6,22	%				

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 6a. Rata-Rata Persentase Jumlah Buah Yang Dipanen (%)
(sebelum di transformasi)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g0p1	0,28	0,55	35,18	36,01	12,00
g0p2	44,32	57,06	46,81	148,19	49,40
g0p3	38,78	37,95	31,02	107,75	35,92
g1p0	60,66	50,69	42,38	153,73	51,24
g1p1	41,00	26,32	44,04	111,36	37,12
g1p2	53,74	44,88	50,69	149,31	49,77
g1p3	35,18	26,59	45,98	107,75	35,92
g2p0	25,48	19,39	24,93	69,80	23,27
g2p1	9,14	19,67	40,44	69,25	23,08
g2p2	39,06	40,17	42,94	122,17	40,72
g2p3	73,68	83,10	77,84	234,62	78,21
g3p0	31,02	27,42	32,41	90,85	30,28
g3p1	27,42	30,19	29,92	87,53	29,18
g3p2	55,68	59,56	53,74	168,98	56,33
g3p3	68,70	70,91	66,76	206,37	68,79
Total	604,14	594,45	665,08	1863,67	38,83

Lampiran 6b. Sidik Ragam Rata-Rata Persentase Jumlah Buah Yang Dipanen

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	183,26	91,63	1,41	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	18141,21	1209,41	18,58	**	2,01	2,70
g	3	3502,85	1167,62	17,93	**	2,92	4,51
p	3	8376,20	2792,07	42,88	**	2,92	4,51
g x p	9	6262,15	695,79	10,69	**	2,21	3,07
Galat	30	1953,21	65,11				
Total	47	20277,68					
KK	20,78	%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 6c. Rata-Rata Persentase Jumlah Buah Yang Dipanen (%)
(setelah di transformasi ke $x+0,5$)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	0,71	0,71	0,71	2,12	0,71
g0p1	0,88	1,02	5,97	7,88	2,63
g0p2	6,69	7,59	6,88	21,16	7,05
g0p3	6,27	6,20	5,61	18,08	6,03
g1p0	7,82	7,15	6,55	21,52	7,17
g1p1	6,44	5,18	6,67	18,29	6,10
g1p2	7,36	6,74	7,15	21,26	7,09
g1p3	5,97	5,20	6,82	18,00	6,00
g2p0	5,10	4,46	5,04	14,60	4,87
g2p1	3,10	4,49	6,40	13,99	4,66
g2p2	6,29	6,38	6,59	19,26	6,42
g2p3	8,61	9,14	8,85	26,61	8,87
g3p0	5,61	5,28	5,74	16,63	5,54
g3p1	5,28	5,54	5,52	16,34	5,45
g3p2	7,50	7,75	7,36	22,61	7,54
g3p3	8,32	8,45	8,20	24,97	8,32
Total	91,97	91,29	100,07	283,33	5,90

Lampiran 6d. Sidik Ragam Rata-Rata Persentase Jumlah Buah Yang Dipanen

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	2,98	1,49	1,84	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	188,01	12,53	15,47	**	2,01	2,70
g	3	53,47	17,82	22,00	**	2,92	4,51
p	3	76,97	25,66	31,66	**	2,92	4,51
g x p	9	57,57	6,40	7,89	**	2,21	3,07
Galat	30	24,31	0,81				
Total	47	215,30					
KK		15,25	%				

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 7a. Rata-Rata Panjang Buah (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	19,58	20,58	20,93	61,09	20,36
g0p1	20,03	20,43	19,55	60,01	20,00
g0p2	21,20	21,13	20,08	62,41	20,80
g0p3	21,73	20,40	20,25	62,38	20,79
g1p0	20,28	20,23	20,66	61,17	20,39
g1p1	21,25	20,05	21,75	63,05	21,02
g1p2	20,88	19,88	19,98	60,74	20,25
g1p3	20,50	20,95	20,93	62,38	20,79
g2p0	20,13	20,18	21,35	61,66	20,55
g2p1	19,65	20,83	20,13	60,61	20,20
g2p2	19,13	19,10	21,23	59,46	19,82
g2p3	20,08	21,70	21,50	63,28	21,09
g3p0	20,45	21,98	20,87	63,30	21,10
g3p1	22,00	21,83	20,73	64,56	21,52
g3p2	21,13	20,75	21,10	62,98	20,99
g3p3	21,48	20,68	21,58	63,74	21,25
Total	329,50	330,70	332,62	992,82	20,68

Lampiran 7b. Sidik Ragam Rata-Rata Panjang Buah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,31	0,15	0,320	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	10,32	0,69	1,421	tn	2,01	2,70
G	3	4,75	1,58	3,3	*	2,92	4,51
P	3	1,72	0,57	1,181	tn	2,92	4,51
g x p	9	3,85	0,43	0,88	tn	2,21	3,07
Galat	30	14,52	0,48				
Total	47	25,15					
KK	3,36	%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 8a. Rata-Rata Diameter Buah (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	38,08	36,95	36,60	111,63	37,21
g0p1	31,00	31,00	32,53	94,53	31,51
g0p2	37,80	33,00	34,75	105,55	35,18
g0p3	37,70	37,70	36,33	111,73	37,24
g1p0	36,73	31,83	36,93	105,49	35,16
g1p1	36,53	38,23	36,45	111,21	37,07
g1p2	35,00	36,98	34,18	106,16	35,39
g1p3	35,28	35,24	37,30	107,82	35,94
g2p0	39,55	35,40	35,40	110,35	36,78
g2p1	38,30	33,43	32,50	104,23	34,74
g2p2	33,43	37,28	34,78	105,49	35,16
g2p3	38,88	38,40	36,13	113,41	37,80
g3p0	35,93	37,35	35,20	108,48	36,16
g3p1	36,00	36,70	34,05	106,75	35,58
g3p2	34,68	33,50	37,35	105,53	35,18
g3p3	37,90	34,40	34,88	107,18	35,73
Total	582,79	567,39	565,36	1715,54	35,74

Lampiran 8b. Sidik Ragam Rata-Rata Diameter Buah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	11,36	5,68	1,811	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	96,24	6,42	2,046	*	2,01	2,70
G	3	4,57	1,52	0,5	tn	2,92	4,51
P	3	30,21	10,07	3,211	*	2,92	4,51
g x p	9	61,46	6,83	2,18	tn	2,21	3,07
Galat	30	94,06	3,14				
Total	47	201,66					
KK	4,95	%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 9a. Rata-Rata Persentase Penurunan Biji Yang Terbentuk (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
g0p1	2,22	2,22	1,85	6,28	2,09
g0p2	5,73	7,21	7,58	20,52	6,84
g0p3	4,81	6,84	5,55	17,19	5,73
g1p0	28,47	29,21	30,31	87,99	29,33
g1p1	29,02	30,31	29,76	89,09	29,70
g1p2	28,47	28,84	29,39	86,69	28,90
g1p3	28,10	29,57	29,94	87,62	29,21
g2p0	36,41	36,78	37,71	110,91	36,97
g2p1	36,78	36,04	36,97	109,80	36,60
g2p2	37,15	36,78	36,41	110,35	36,78
g2p3	39,19	35,67	33,64	108,50	36,17
g3p0	66,73	66,17	68,21	201,11	67,04
g3p1	66,54	59,70	60,63	186,88	62,29
g3p2	65,43	71,72	69,50	206,65	68,88
g3p3	61,55	60,63	62,29	184,47	61,49
Total	536,60	537,71	539,74	1614,05	33,63

Lampiran 9b. Sidik Ragam Rata-Rata Persentase Penurunan Biji Yang Terbentuk

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,32	0,16	0,061	tn	3,316	5,390
Perlakuan	15	23071,55	1538,10	594,932	**	2,015	2,700
g	3	22862,20	7620,73	2947,7	**	2,922	4,510
p	3	50,42	16,81	6,501	**	2,922	4,510
g x p	9	158,92	17,66	6,83	**	2,211	3,067
Galat	30	77,56	2,59				
Total	47	23149,42					
KK	4,78%	%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 10a. Rata-Rata Bobot Buah Per Tanaman (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	359,00	234,70	241,00	834,70	278,23
g0p1	383,00	294,00	370,00	1047,00	349,00
g0p2	428,30	487,30	507,70	1423,30	474,43
g0p3	455,00	857,30	454,30	1766,60	588,87
g1p0	459,00	432,70	339,30	1231,00	410,33
g1p1	500,70	552,00	489,30	1542,00	514,00
g1p2	469,00	314,70	411,00	1194,70	398,23
g1p3	366,00	788,00	792,00	1946,00	648,67
g2p0	391,30	512,00	400,70	1304,00	434,67
g2p1	401,70	411,70	444,30	1257,70	419,23
g2p2	412,00	516,00	525,00	1453,00	484,33
g2p3	584,70	664,70	709,30	1958,70	652,90
g3p0	361,70	307,00	363,70	1032,40	344,13
g3p1	356,00	509,30	448,70	1314,00	438,00
g3p2	362,30	465,00	703,00	1530,30	510,10
g3p3	782,70	777,00	738,70	2298,40	766,13
Total	7072,40	8123,40	7938,00	23133,80	481,95

Lampiran 10b. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Buah Per Tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	39338,28	19669,14	1,784	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	748497,71	49899,85	4,525	**	2,01	2,70
g	3	59430,52	19810,17	1,8	tn	2,92	4,51
p	3	592401,09	197467,03	17,907	**	2,92	4,51
g x p	9	96666,10	10740,68	0,97	tn	2,21	3,07
Galat	30	330821,05	11027,37				
Total	47	1118657,04					
KK	21,79	%					

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 11a. Rata-Rata Bobot Per Buah (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	7,71	6,20	6,89	20,79	6,93
g0p1	9,69	9,61	7,15	26,46	8,82
g0p2	9,11	8,37	8,95	26,43	8,81
g0p3	11,75	11,82	12,45	36,03	12,01
g1p0	7,07	7,54	7,98	22,60	7,53
g1p1	10,10	11,27	9,88	31,25	10,42
g1p2	7,18	7,61	7,32	22,11	7,37
g1p3	13,29	14,19	12,31	39,80	13,27
g2p0	9,60	10,09	9,64	29,32	9,77
g2p1	10,64	9,70	8,27	28,61	9,54
g2p2	9,65	9,57	9,39	28,61	9,54
g2p3	10,41	9,88	10,17	30,46	10,15
g3p0	7,28	7,48	7,20	21,96	7,32
g3p1	9,52	9,32	9,34	28,18	9,39
g3p2	9,08	8,86	9,19	27,12	9,04
g3p3	12,58	12,42	12,73	37,72	12,57
Total	154,65	153,94	148,86	457,45	9,53

Lampiran 11b. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Per Buah

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	1,25	0,62	1,64	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	156,55	10,44	27,39	**	2,01	2,70
g	3	2,58	0,86	2,26	tn	2,92	4,51
p	3	114,06	38,02	99,77	**	2,92	4,51
g x p	9	39,91	4,43	11,64	**	2,21	3,07
Galat	30	11,43	0,38				
Total	47	169,24					
KK	6,48	%					

Lampiran 12a. Rata-Rata Bobot Buah Per Petak (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	8,30	8,60	8,10	25,00	8,33
g0p1	6,40	7,00	6,80	20,20	6,73
g0p2	7,50	6,70	6,90	21,10	7,03
g0p3	8,10	8,40	8,20	24,70	8,23
g1p0	7,70	7,20	7,30	22,20	7,40
g1p1	8,90	7,40	7,00	23,30	7,77
g1p2	6,50	7,00	6,60	20,10	6,70
g1p3	7,50	7,90	7,70	23,10	7,70
g2p0	7,20	7,20	7,00	21,40	7,13
g2p1	6,90	7,00	7,00	20,90	6,97
g2p2	7,80	7,60	7,60	23,00	7,67
g2p3	6,00	6,50	6,20	18,70	6,23
g3p0	7,90	8,00	7,90	23,80	7,93
g3p1	7,60	7,40	7,50	22,50	7,50
g3p2	8,60	8,40	8,50	25,50	8,50
g3p3	7,00	7,00	7,00	21,00	7,00
Total	119,90	119,30	117,30	356,50	7,43

Lampiran 12b. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Buah Per Petak

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,23	0,12	1,13	tn	3,316 5,390
Perlakuan	15	18,61	1,24	12,10	**	2,015 2,700
g	3	3,62	1,21	11,78	**	2,922 4,510
p	3	1,55	0,52	5,05	**	2,922 4,510
g x p	9	13,43	1,49	14,56	**	2,211 3,067
Galat	30	3,08	0,10			
Total	47	21,91				
KK	4,31	%				

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 13a. Rata-Rata Produksi Per Hektar (ton)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
g0p0	14,41	14,93	14,06	43,40	14,47
g0p1	11,11	12,15	11,81	35,07	11,69
g0p2	13,02	11,63	11,98	36,63	12,21
g0p3	14,06	14,58	14,24	42,88	14,29
g1p0	13,37	12,50	12,67	38,54	12,85
g1p1	15,45	12,85	12,15	40,45	13,48
g1p2	11,28	12,15	11,46	34,90	11,63
g1p3	13,02	13,72	13,37	40,10	13,37
g2p0	12,50	12,50	12,15	37,15	12,38
g2p1	11,98	12,15	12,15	36,28	12,09
g2p2	13,54	13,19	13,19	39,93	13,31
g2p3	10,42	11,28	10,76	32,47	10,82
g3p0	13,72	13,89	13,72	41,32	13,77
g3p1	13,19	12,85	13,02	39,06	13,02
g3p2	14,93	14,58	14,76	44,27	14,76
g3p3	12,15	12,15	12,15	36,46	12,15
Total	208,16	207,12	203,65	618,92	12,89

Lampiran 13b. Sidik Ragam Rata-Rata Produksi Per Hektar

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,70	0,35	1,130	tn	3,32 5,39
Perlakuan	15	56,09	3,74	12,103	**	2,01 2,70
g	3	10,92	3,64	11,8	**	2,92 4,51
p	3	4,68	1,56	5,054	**	2,92 4,51
g x p	9	40,48	4,50	14,56	**	2,21 3,07
Galat	30	9,27	0,31			
Total	47	66,05				
KK	4,31	%				

Keterangan:

tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Lampiran 14. Deskripsi Tanaman Terong Hibrida Varietas Lezata F1

Asal tanaman	: hibrida persilangan 1989 F x 1989 M
Golongan	: hibrida
Tinggi tanaman	: 78 – 90 cm
Diameter batang	: 1 – 2 cm
Warna batang	: ungu
Bentuk daun	: semi bulat, ujung daun meruncing, tepi, daun bergelombang
Warna daun	: hijau
Panjang tangkai daun	: ± 19 cm
Umur mulai berbunga	: ± 32 hari
Umur mulai panen	: ± 50 hari
Warna hipokotil bunga	: ungu
Warna mahkota bunga	: ungu
Jumlah bunga per tandan	: 7 – 8 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 4 – 5 buah
Bentuk buah	: silindris dengan ujung tumpul
Ukuran buah	: panjang ± 24 cm, diameter ± 3,6 cm
Warna kulit buah muda	: ungu gelap
Warna daging buah	: hijau muda
Tekstur daging buah	: keras dan renyah
Berat per buah	: 90 – 100 gram
Berat buah per tanaman	: 2 – 5 kg

Daya simpan pada suhu kamar	: 4 – 7 hari
Hasil	: ± 36,6 ton per hektar
Keterangan	: Berdaptasi dengan baik pada daerah dengan ketinggian 20 – 1.200 mdpl
Pengusul / Peneliti	: P.T. East West Seed Indonesia / Nurul Hidayati

Lampiran 15. Perhitungan kebutuhan pupuk SP-36 untuk tanaman terong.

Diketahui :

$$\text{Luas lahan penelitian} = 23 \text{ m} \times 17 \text{ m} = 391 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas lahan 1 ha} = 10.000 \text{ m}^2$$

Rekomendasi pupuk = 150 kg/ha (Wahyunita *et al.*, 2021)

$$\begin{aligned} \text{Dosis pupuk sp-36 per hektar} &= \frac{23 \times 17}{10000} \times 150 \text{ kg/ha} \\ &= 5,865 \text{ kg/ha} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis pupuk sp-36 per bedengan} &= \frac{2,4 \times 2,4}{23 \times 17} \times 5,865 \text{ kg/ha} \\ &= 0,0864 \text{ kg} \\ &= 86,4 \text{ g/bedengan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis pupuk sp-36 per tanaman} &= \frac{86,4 \text{ g}}{16 \text{ tanaman}} \\ &= 5,4 \text{ g/tanaman} \approx 5 \text{ g/tanaman} \end{aligned}$$

Lampiran 16. Hasil Analisis Tanah



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

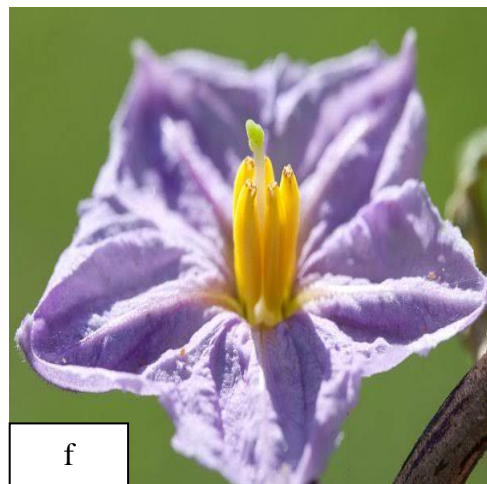
HASIL ANALISIS CONTOH TANAH
Nomor : 0136.T.LKKT/2022
Permintaan : Anna Yuliana Safitra
Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
Objek : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 9 Juni 2022
Tgl.Pengujian : 17 Juni 2022
Jumlah : 1 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C										
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik				Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
			----- % -----					----- % -----				----- ppm ----- (cmol (+)kg ⁻¹) -----							
1	A1	-	-	-	-	-	6,45	-	-	0,12	-	9,08	-	-	0,12	-	-	-	-

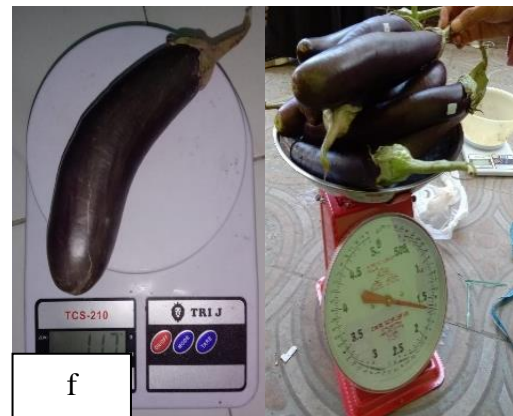
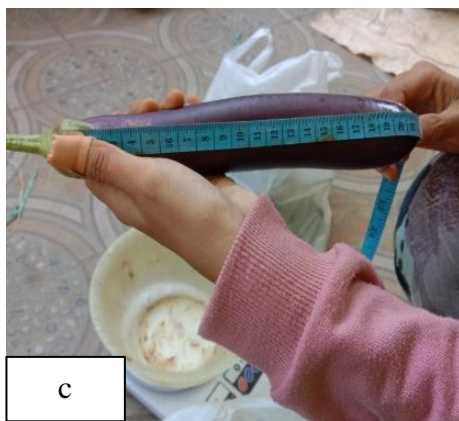
Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Universitas Hasanuddin, 2022.



Gambar Lampiran 2. Proses Pelaksanaan Penelitian (a) Penyemaian benih, (b) Pemberian pupuk dasar, (c) Pindah tanam, (d) Pengaplikasian perlakuan pupuk fosfor, (e) Pengaplikasian perlakuan giberelin, (f) Penampilan fisik bunga tanaman terong.



Gambar Lampiran 3. Pengamatan Pertumbuhan dan Produksi (a) Pengukuran tinggi tanaman, (b) Perhitungan jumlah daun, (c) Pengukuran panjang buah (d) Pengukuran diameter buah, (e) Pengamatan jumlah biji, (f) Penimbangan buah terong.



a



b



c



d



e



f



g



h

Gambar Lampiran 4. Penampilan fisik tanaman terong pada setiap kombinasi perlakuan. (a) tanpa perlakuan giberelin dan tanpa pemberian pupuk sp-36, (b) tanpa perlakuan giberelin dan pemberian pupuk sp-36 5 g/tanaman. (c) tanpa perlakuan giberelin dan pemberian pupuk sp-36 10 g/tanaman. (d) tanpa perlakuan giberelin. (e) perlakuan giberelin 100 ppm dan tanpa pemberian pupuk sp-36. (f) perlakuan giberelin 100 ppm dan pemberian pupuk sp-36 5 g/tanaman. (g) perlakuan giberelin 100 ppm dan pemberian pupuk sp-36 10 g/tanaman. (h) perlakuan giberelin 100 ppm dan pemberian pupuk sp-36 15 g/tanaman.



Gambar Lampiran 4. (i) perlakuan giberelin 200 ppm dan tanpa pemberian pupuk sp-36. (j) perlakuan giberelin 200 ppm dan pemberian pupuk sp-36 5 g/tanaman. (k) perlakuan giberelin 200 ppm dan pemberian pupuk sp-36 10 g/tanaman. (l) perlakuan giberelin 200 ppm dan pemberian pupuk sp-36 15 g/tanaman. (m) perlakuan giberelin 300 ppm dan tanpa pemberian pupuk sp-36. (n) perlakuan giberelin 300 ppm dan pemberian pupuk sp-36 5 g/tanaman. (o) perlakuan giberelin 300 ppm dan pemberian pupuk sp-36 10 g/tanaman. (p) perlakuan giberelin 300 ppm dan pemberian pupuk sp-36 15 g/tanaman.